



INTISARI

Kebiasaan mengisap ibu jari merupakan kebiasaan buruk yang dilakukan oleh anak-anak. Kebiasaan mengisap ibu jari yang dilakukan anak pada periode gigi bercampur (6-8 tahun) dapat mempengaruhi tumbuh kembang lengkung rahang, sehingga dapat mengubah bentuk lengkung rahang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh kebiasaan mengisap ibu jari terhadap bentuk lengkung rahang anak berusia 6-8 tahun di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan adalah epidemiologi observasional analitik dengan rancangan studi potong lintang. Penelitian dilakukan di 8 SD wilayah Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Dari 542 responden yang berusia 6-8 tahun, ditemukan 65 anak yang memiliki kebiasaan mengisap ibu jari. Potret bentuk lengkung rahang diidentifikasi berdasarkan garis yang menghubungkan titik-titik referensi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan analisis *Chi-Square* untuk melihat pengaruh kebiasaan mengisap ibu jari terhadap bentuk lengkung rahang, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 65 anak dengan kebiasaan mengisap ibu jari, 27 anak memiliki bentuk lengkung rahang berbentuk *ovoid*, 32 anak memiliki bentuk lengkung rahang *V/tapering*, dan 6 anak memiliki bentuk lengkung rahang *square* dan dari 65 anak yang tidak mengisap ibu jari ditemukan 39 anak memiliki bentuk lengkung rahang *ovoid*, 16 anak memiliki bentuk lengkung rahang *V/tapering*, dan 10 anak memiliki bentuk lengkung rahang *square*. Hasil uji *chi-square* menunjukkan nilai $X^2=8,515$ dan nilai $p=0,014$ ($p<0,05$) yang dapat diartikan bahwa kebiasaan mengisap ibu jari dapat memengaruhi bentuk lengkung rahang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar anak-anak berusia 6-8 tahun dengan kebiasaan mengisap ibu jari memiliki bentuk lengkung rahang *V/tapering*.

Kata kunci: Mengisap ibu jari, bentuk lengkung rahang, *tapering/V-shape*



ABSTRACT

Thumb-sucking is one of the bad habits performed by children. Thumb-sucking habit during mixed dentition period (6-8 years old) can affect the growth and development of dental arch, thus altering the shape. This study aims to determine the relationship between the thumb-sucking habit and the shape of the dental arch in children aged 6-8 years old in Depok, Sleman, Yogyakarta.

The research employed an analytical observational epidemiology with a cross-sectional study design. The study was conducted in elementary schools on Depok, Sleman, Yogyakarta. Out of 542 respondents aged 6-8 years old, 65 children were found to have a thumb-sucking habit. The shape of dental arch is identified based on the lines connecting reference. The data obtained from the study were analyzed using the Chi-Square test to examine the effect of thumb-sucking habits on the shape of the dental arch, with using a 95% confidence level.

The results showed that out of 65 children with thumb-sucking habit, 27 children were found to have an ovoid shape of the dental arch, 32 children has a tapering/V-shape of the dental arch, and 6 children had a square shape of the dental arch. Among the 65 children who did not suck their thumbs, 39 children had an ovoid shape of the dental arch, 16 children has a tapering/V-shape of the dental arch, and 10 children had a square shape of the dental arch. The chi-square test results showed the value of $X^2 = 8.515$ and $p\text{-value} = 0.014$ ($p < 0.05$), which can be interpreted that thumb-sucking habit can affect the shape of the dental arch. The conclusion of this study is that the majority of children aged 6-8 years old with the thumb-sucking habit have a tapering/V-shaped dental arch.

Keywords: *Thumb-sucking, dental arch shape, tapering/V-shape*